

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KEAGAMAAN ISLAM BERBASIS MASJID DI DESA KETAH

M. Kurma Nur Faifatur R¹, Samsul Arifin²
Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie
kurmanurfaifatur@gmail.com, arifmardhutillah@gmail.com

Diterima : 07-03-2025

Disetujui : 10-04-2025

Diterbitkan : 30-06-2025

Abstrak: Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, sehingga mempelajari dan memahami tentang agama menjadi suatu keharusan. Pengetahuan tentang agama dapat membantu menjalankan ibadah dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Masjid khususnya Desa Ketah yang mana melibatkan masyarakat. Bentuk kegiatannya dilakukan melalui pendampingan dan pengenalan materi dasar-dasar Agama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar agama kepada masyarakat Kelurahan Ketah sebagai penguatan dalam memahami ilmu agama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendampingan dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan ini Program pengenalan dasar agama ini memberikan hasil positif pada masyarakat di kelurahan Ketah. Pengetahuan tentang keagamaan sebelum masyarakat mengikuti kegiatan ini masih sedikit dan lemah, setelah mengikuti kegiatan ini pengetahuan agamanya bertambah secara bertahap

Kata Kunci: Pemberdayaan, Keagamaan

Abstract: Indonesia is the country with the largest Muslim majority in the world, so learning and understanding religion is a necessity. Knowledge about religion can help carry out worship well and correctly. This service activity was carried out at the mosque, especially Ketah Village, which involved the community. The form of activity is carried out through mentoring and introduction to the basics of religion. This activity aims to introduce the basics of religion to the people of Ketah Village as a strengthening in understanding religious knowledge. The method used in implementing this program is mentoring and question and answer. The results of this activity. This basic religious introduction program has provided positive results for the community in Ketah sub-district. Knowledge about religion before people took part in this activity was still small and weak, after taking part in this activity their religious knowledge increased gradually.

Keywords: Empowerment, Religion

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi merupakan salah satu instrumen bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dengan ilmu. Selain itu, Pendidikan Tinggi juga merupakan wahana pemerintah dalam memperdayakan masyarakat agar berada dalam tatanan kehidupan ideal. Juga Pendidikan Tinggi merupakan pengejawantahan terhadap ilmu dan pengetahuan sebagai sarana manusia menjalani perannya di muka bumi. Oleh karena itu peran Pendidikan Tinggi terhadap kemajuan bangsa dan negara adalah hal yang patut didorong dalam bentuk kebijakan yang mengakomodir kebutuhan untuk saling melengkapi.

Maka dari itu melalui Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 47 disebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Melalui kebijakan tersebut maka peran Pendidikan Tinggi dalam merumuskan sebuah solusi dan gagasan dari sumber pengembangan Ilmu Pengetahuan terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat menjadi sebuah hal yang dapat mendorong kehidupan yang sejahtera. Hal tersebut tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam hal ini Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie Situbondo berusaha untuk menjalankan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang tertuang pada program kerja

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo.

Berpedoman pada panduan petunjuk teknis pengabdian masyarakat, LPPM STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo merekomendasikan wilayah sasaran berada pada desa dan kelurahan di wilayah kabupaten Situbondo. Sehingga wilayah sasaran yang ditetapkan pada penulisan laporan pengabdian masyarakat ini adalah Kelurahan Ketah, Kecamatan Suboh, Kab. Situbondo.

Namun demikian potensi wilayah di Desa Ketah ini memiliki beberapa hambatan, diantaranya adalah antusiasme masyarakat terhadap pendidikan yang disampaikan pada saat pelaksanaan observasi inventarisasi masalah ternyata mendapatkan hasil yang kurang bagus. Sebab dari penuturannya tidak sedikit warganya setelah menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar dan Menengah lalu enggan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, bahkan ada juga beberapa warga yang tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali.

Inisiasi pemerintah dan tokoh masyarakat untuk menopang pendidikan warganya agar tetap mendapatkan ilmu dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya adalah dengan menyelenggarakan pendidikan non formal berbasis pengajian keagamaan yang dilaksanakan di masjid atau di area umum lainnya. Beberapa pengajian rutin biasanya dilaksanakan oleh masing-masing Rukun Tetangga (RT) dan dalam waktu-waktu tertentu pengajian tersebut digabung sehingga menjadi pengajian tingkat Rukun Warga (RW).

Tentunya inisiasi pemerintah dan para tokoh masyarakat tersebut dapat memberikan peran dalam pendidikan, namun seiring dengan antusiasme para inisiator pengajian tersebut tidak jarang yang ditemukan terbentur dalam hal sarana dan prasarana penunjang. Beberapa sarana beribadah terutama Masjid yang dijadikan sebagai tempat pertemuan untuk penyelenggaraan pengajian keagamaan tersebut ditemukan dalam kondisi yang kurang layak khususnya yang berada di wilayah tersebut.

Selain sarana tempat penyelenggaraan pengajian yang dalam kondisi kurang layak tersebut, didapati pula prasarana media pembelajaran pengajian pada daerah tersebut pun dalam kondisi kurang bahkan beberapa tempat menuturkan bahwa mayoritas Mushaf al-Qur'an dalam kondisi yang tidak layak alias rusak. Padahal selain sarana tempat penyelenggaraan yang menjadi kebutuhan pokok pembelajaran, Mushaf al-Qur'an merupakan media dan sumber pembelajaran inti dari kegiatan tersebut yang tentunya sebagai umat Islam dijadikan sumber rujukan utama baik dalam beribadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain beberapa kebutuhan pokok pembelajaran pendidikan non formal berbasis pengajian keagamaan tersebut perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, peran pemuda pun sangat dibutuhkan untuk membantu para inisiator dari pihak pemerintah maupun tokoh masyarakat setempat. Para pemuda sebagai motor penggerak program perkembangan pendidikan di kelurahan Ketah diharapkan memiliki semangat yang tidak kalah antusias dengan para inisiatornya.

Namun dalam beberapa kesempatan disampaikan bahwa antusiasme para pemuda dalam kontribusi di bidang pembelajaran bentuk pengajian terutama pada wilayah tersebut perlu didorong agar dapat maksimal dalam mendukung program pembinaan masyarakat dalam bidang pendidikan dan pengajian keagamaan. Selain itu, diharapkan para pemuda yang merupakan obyek penerus generasi masyarakat di wilayah Ketah dapat memiliki semangat, memahami tujuan para inisiator serta memiliki keilmuan yang mencukupi agar dapat melanjutkan peran pembinaan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan non formal berbasis pengajian keagamaan dikemudian hari. Sehingga partisipasi pemuda dalam kegiatan tersebut menjadi hal yang sangat diharapkan.

Oleh karena itu, melalui program pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo di Kelurahan Ketah Kecamatan Suboh dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Berbasis Masjid ini dapat memberikan solusi dan transformasi ilmu pengetahuan dari

Perguruan Tinggi kepada Masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan dari pemaparan analisis observasi masalah di Kelurahan Ketah maka dibutuhkan metodologi yang tepat guna membantu masyarakat menemukan solusi di lapangan. STAI Ahmad Sibawayhie melalui program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dalam melakukan Community Engagement (CE) antara kampus dan masyarakat berusaha untuk meraih tujuan transformasi sosial. Community Engagement (CE) secara sederhana dimaknai Sivitas Akademika STAI Ahmad Sibawayhie dengan masyarakat mampu membangun hubungan timbal balik yang terus menerus dan saling menguntungkan. Di sini sangat memerlukan komunikasi formal dan informal yang dapat membangun saling pengertian dan kesamaan persepsi di antara keduanya.

Diantara metodologi pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan bentuk kegiatan Pendampingan Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada Diantara metodologi pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan bentuk kegiatan Pendampingan Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.¹

Kegiatan Pendampingan Masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan. Tahapan pertama adalah pemetaan lingkungan dan inventarisasi masalah di wilayah Kelurahan Ketah. Tahapan kedua adalah pendampingan dalam program dan kegiatan dalam bidang keagamaan serta pendampingan dalam program dan kegiatan dalam bidang sosial dan kesejahteraan umum. Lalu tahapan yang ketiga adalah musyawarah evaluasi dan rencana pengembangan secara mandiri maupun kolaborasi masyarakat wilayah kelurahan Ketah.

¹ Lihat : Panduan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie.

Pendampingan Masyarakat yang dapat dilakukan di Kelurahan Ketah adalah pendampingan dalam rangka mendorong antusiasme pemerintah dan para tokoh masyarakat terhadap inisiasi untuk menimbulkan semangat terus belajar pada masyarakat dalam bentuk pengajian keagamaan. Pendampingan Masyarakat juga dapat dilakukan dengan mempublikasikan kondisi sarana dan prasarana pengajian keagamaan serta fasilitas peribadahan kepada para pihak yang memiliki program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyaluran bantuan materi, sehingga dapat bersinergi untuk memberikan manfaat kepada sesama manusia.

Selain itu Pendampingan Masyarakat juga diperlukan dalam merangkul para pemuda agar terpacu dalam menyambut inisiasi yang dilakukan oleh pemerintah dan tokoh masyarakat setempat agar peran pemuda dalam memajukan wilayah Kelurahan Ketah memiliki wadah. Sehingga semangat dan potensi pemuda dapat memberikan kontribusi positif dalam bentuk organisasi pemuda maupun kepanitiaan pelaksana kegiatan-kegiatan keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen STAI Ahmad Sibawayhie di Kelurahan Ketah pada Semester Pertama tahun 2024 memberikan perubahan dan perkembangan kehidupan di lingkungan masyarakat. Selain itu ukhuwwah islamiyyah antar sesama warga maupun dengan dosen dari STAI Ahmad Sibawayhie terjalin dengan baik dan kuat. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias warga dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari sekian banyak susunan program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen STAI Ahmad Sibawayhie di Kelurahan Ketah ada beberapa perubahan dan perkembangan positif dalam kegiatan masyarakat, diantaranya:

1. Bidang Keagamaan, Dakwah, dan Pendidikan
 - a. Rasa kepedulian terhadap Al-Qur'an meningkat.
 - b. Bertambahnya wawasan keislaman masyarakat dari kegiatan yang bersifat ceramah/kultum/pidato.

- c. Mengetahui keutamaan berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- 2. Bidang Sosial dan Kesejahteraan Umum
 - a. Meningkatkan rasa simpati dan empati sesama warga.
 - b. Tertanamnya kesadaran gotong royong dalam pelaksanaan program sosial dan ekonomi.
 - c. Mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama lingkungan masjid.
 - d. Meningkatkan rasa kepedulian sesama melalui kegiatan Santunan Sosial.
 - e. Menumbuhkan rasa kontributif pada pemuda

Nilai-nilai yang diperoleh masyarakat selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen STAI Ahmad Sibawayhie ditahun 2024 didapatkan beberapa butir. Di antaranya:

- 1. Bidang Pendidikan, Dakwah, dan Keagamaan.
 - a. Peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam.
 - b. Pentingnya menuntut ilmu agama untuk meraih kebaikan
 - c. Peningkatan wawasan tentang ibadah yang diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, yakni sesuai dengan Qur'an dan Hadits.
 - d. Memotivasi warga agar istiqomah dalam ibadah dan dilakukan secara terus menerus dengan ikhlas karena Allah Subhanahu wa Ta'ala.
 - e. Memotivasi warga untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengejar predikat hamba yang bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- 2. Bidang Sosial dan Kesejahteraan Umum
 - a. Meningkatkan kesadaran akan kebersihan dengan diadakannya gotong royong bersama.
 - b. Meningkatkan rasa simpati dan empati terhadap sesama warga dengan diadakannya acara Santunan Sosial. Dengan harapan dari acara tersebut bukan hanya mengundang kepedulian sesama akan tetapi bagaimana mendatangkan rasa kebahagiaan dengan cara berbagi ke sesame.

Hasil kerjasama dengan para pihak terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan mendapatkan respon kepuasan baik hampir di setiap kegiatan. Respon ini ditunjukkan dengan sikap antusias dan partisipasi aktif dalam mengikuti seluruh program yang dilaksanakan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari sekian banyak susunan program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen STAI Ahmad Sibawayhie di Kelurahan Ketah ada beberapa perubahan dan perkembangan positif dalam kegiatan masyarakat, diantaranya: Bidang Keagamaan, Dakwah, dan Pendidikan, Bidang Sosial dan Kesejahteraan Umum

Nilai-nilai yang diperoleh masyarakat selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen STAI Ahmad Sibawayhie ditahun 2024 didapatkan beberapa butir. Di antaranya, Bidang Pendidikan, Dakwah, dan Keagamaan, Bidang Sosial dan Kesejahteraan Umum

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen STAI Ahmad Sibawayhie yang diselenggarakan selama tiga bulan, mendapat sambutan yang baik dari berbagai pihak. Keadaan ini dapat dilihat dari respon yang didapatkan dalam setiap kegiatan. Diharapkan dengan diadakannya program pengabdian kepada

masyarakat ini dapat menjawab beberapa permasalahan yang telah diinventarisir sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Legislasi, 2018, Naskah Akademik RUU tentang Pesantren dan Pendidikan Keagamaan
- Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2018, Kecamatan Bogor Barat Dalam Angka
- Daulay, Haidar Putra, 2014, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Firdaus, Haris, 2003, *Generasi Muda Islam di Ambang Kehancuran*, Bandung: Mujahid Press
- Imam az-Zarnuji, 2019, *Ta'lim Al-Muta'allim fi Thariq At-Ta'allum*, Alih Bahasa oleh : Abdurrahman Azzam, Solo: Aqwam
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie , Panduan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- Moedjiono, Imam. *Konsep Pendidikan Islam.*" EL TARBAWI VI, 46-61 : 2003
- Munir,Ahmad, 2007,*Tafsir Tarbawi mengungkap pesan al_Qur'an*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press